

BAB III

METODELOGI PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif maternitas peran suami dalam memberikan *back massage* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas Post Partum di ruang nifas RSUD Waikabubak. Pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek dalam penelitian ini adalah menggunakan dua orang pasien Ibu (Post Partum bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Implementasi keperawatan) yang diaamati secara mendalam dengan masalah keperawatan yang sama dengan masalah produksi ASI dengan kriteria yang sesuai yaitu:

1. Ibu post partum hari pertama
2. Ibu post partum hari pertama dengan masalah produksi ASI
3. Ibu post partum hari pertama yang kooperatif dan bisa diajak komunikasi
4. Ibu post partum yang bersedia untuk diteliti dan mendapatkan teknik *back massage* untuk meningkatkan produksi ASI.

C. Fokus studi kasus

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah implementasi peran suami dalam memberikan *back massage* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas post partum di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak.

D. Definisi Operasional Dari Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat ukur
Ibu post partum	Post partum merupakan masa pemulihan yang dimulai ketika selesai persalinan sampai alat alat kandungan kembali sebelum hamil.	Format pengkajian asuhan keperawatan
Peran ayah	Ikut serta berperan aktif saat memberikan terapi pijat punggung menjadi salah satu bentuk dukungan suami dalam melancarkan proses menyusui dan pemberian ASI eksklusif untuk bayi	SOP
<i>Back Massage</i>	<i>Back Massage</i> adalah salah satu teknik memberikan tindakan massage pada punggung dengan usapan secara perlahan menggunakan lotion/balsem untuk meberikan sensasi nyaman dan hangat.	SOP Leaflet
Meningkatkan produksi ASI	Meningkatkan Produksi ASI merupakan proses pembentukan ASI yang melibatkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin. sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang dimana ASI bersifat eksklusif sebab pemberiaannya berlaku pada bayi berusia 0 sampai 6 bulan.	Lembar observasi

E. Instrumen Studi Kasus

Instrument pengumpulan data yang digunakan akan digunakan adalah

1. Format pengkajian asuhan keperawatan pada ibu Post Partum yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. SOP
3. SAP
4. Leaflet

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu riwayat penyakit keluarga, riwayat obsetrik, riwayat penggunaan Keluarga Berencana).
2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi) pada system tubuh klien.
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostic dan kuisioner).

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Prosedur penelitian studi kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan judul karya tulis ilmiah studi kasus.
2. Judul Karya tulis ilmiah disetujui oleh pembimbing karya tulis ilmiah.
3. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat izin pelaksanaan studi kasus kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak.
4. Membina hubungan saling percaya (BHSP) kepada responden, memberikan informasi singkat tentang Tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Bagi responden 1 dan responden 2 yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, dibagikan lembar persetujuan (informed concent) untuk ditandai tangani.
5. Meminta keluarga responden 1 dan responden 2 yang setuju berpartisipasi dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah tersebut.
6. Melakukan pengkajian pada ibu Post Partum dengan masalah produksi ASI.
7. Melakukan diagnosis pada ibu Post Partum dengan masalah produksi ASI.

8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan pada ibu Post Partum dengan Menyusui tidak efektif.
9. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan ibu Post Partum dengan masalah produksi ASI.
10. Melakukan evaluasi segera setelah dilakukan dan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan selama minimal 3 hari sampai 6 hari dengan melihat tujuan yang telah tercapai.

H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat studi kasus
Studi kasus dilakukan di ruang nifas RSUD Waikabubak
2. Waktu studi kasus
Studi kasus dilakukan selama 3 hari

I. Analisis Data

Analisa data dan penyajian data pada kasus ini disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang dijadikan dalam teks dan bersifat naratif.

J. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, bagan, tabel, maupun teks naratif.

K. Etika Studi Kasus

1. *Anonymity* (tanpa nama)
Untuk menjaga kerahasiaan responden studi kasus tidak mencantumkan nama responden, akan tetapi lembar tersebut diberikan kode responden.
2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)
Penelitian tidak akan menggunakan data pasien yang dikutip untuk keperluan selain penelitian ini.
3. *Informend Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan di kaji disertai dengan judul dan manfaat studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.